

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengetahui berbeda atau tidak kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio profitabilitas (NPM dan ROE), rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER) dan rasio aktivitas (TATO). Kemudian perbedaan *Abnormal return* yang dihitung menggunakan *market model* dengan periode penelitian 2017-2019.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi menggunakan NPM mengalami peningkatan tetapi tidak terdapat perbedaan signifikan dikarenakan proporsi nilai kenaikan dan penurunan NPM memiliki nilai yang tidak jauh berbeda. Namun, menggunakan ROE terjadi perbedaan yang signifikan berupa penurunan setelah akuisisi yang disebabkan penurunan laba dan jumlah ekuitas perusahaan. faktor lainnya adalah akuisisi merupakan strategi jangka panjang yang manfaatnya belum dapat dirasakan dengan waktu singkat
- b. Kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang dihitung memakai CR tidak berbeda sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan kewajiban lancar yang diikuti dengan peningkatan aktiva lancar. Peningkatan aktiva lancar dan kewajiban lancar diakibatkan oleh ekspansi bisnis yang terjadi pada proses akuisisi.
- c. Kinerja keuangan perusahaan dengan rasio solvabilitas yang diukur dengan DER tidak berbeda sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini dikarenakan peningkatan tingkat kewajiban yang diikuti dengan penurunan modal. biaya akuisisi yang besar menyebabkan perusahaan menambah jumlah kewajiban dan penurunan modal diakibatkan laba yang didapatkan setelah akuisisi menurun.

- d. Kinerja keuangan perusahaan dengan rasio aktivitas yang diukur dengan TATO tidak berbeda sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan diikuti dengan peningkatan total aktiva atau proporsi peningkatan berbanding lurus dan tidak berbeda jauh. Bertambahnya sumber daya perusahaan setelah akuisisi membuat semakin efisien dan efektif pengelolaan aktiva dalam mendapatkan penjualan.
- e. *Abnormal return* sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan tidak konsistennya peningkatan *Abnormal return* setelah akuisisi. Penyebab lainnya adalah bocornya informasi akuisisi yang tidak dikeluarkan secara resmi, kemudian maraknya perusahaan melakukan akuisisi menyebabkan investor kurang tertarik dan menganggap akuisisi memiliki prospek yang kurang menjanjikan di masa depan.

## V.2 Saran

Berdasarkan analisis, terdapat beberapa saran yang dapat di pertimbangkan bagi penelitian dengan topik serta bahasan yang sama yaitu:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi pembaca dan peneliti lain yang ingin meneliti kinerja keuangan dan *Abnormal return* sebelum dan sesudah akuisisi. Peneliti berikutnya disarankan dapat menggunakan waktu pengamatan yang lebih panjang, penambahan waktu pengamatan dapat memperdalam penelitian sehingga hasil penelitian lebih spesifik. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel, periode penelitian dan variabel kinerja keuangan atau *Abnormal return* yang lebih banyak lagi, agar dapat menambah informasi dan menjadikan hasil penelitian lebih beragam dan akurat.

- b. Secara Praktis

Bagi investor disarankan untuk lebih memahami perusahaan yang ingin diinvestasikan dengan membaca dan mencari informasi keuangan perusahaan yang akurat. Informasi tersebut dapat menggambarkan kinerja keuangan dan *Abnormal return* yang terjadi pada perusahaan yang dapat membantu untuk

menentukan dan memutuskan pembelian saham pada masa yang akan datang. Kemudian perusahaan yang melakukan akuisisi tidak selalu menghasilkan kinerja keuangan yang baik, diperlukan analisis lebih mendalam apabila ingin berinvestasi pada perusahaan yang melakukan akuisisi agar tidak salah dalam menentukan pilihan. Kemudian Bagi perusahaan disarankan untuk lebih mengkaji lebih dalam sebelum mengambil keputusan untuk melakukan strategi akuisisi, karena akuisisi tidak selalu menghasilkan hasil yang baik bagi perusahaan. Diperlukan biaya yang cukup besar dalam melakukan akuisisi sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang agar penerapan akuisisi dapat meningkatkan kinerja keuangan dan return saham. Apabila perusahaan melakukan strategi akuisisi maka perusahaan harus dapat bersinergi dengan baik dengan perusahaan yang di akuisisi. Sebelum memberikan informasi akuisisi resmi perusahaan harus lebih berhati-hati menjaga informasi tersebut agar tidak bocor, bocornya informasi dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dalam mendapatkan keuntungan dan dapat berakibat pada return saham setelah akuisisi yang kurang baik.